

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan ataupun metodologi kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode yang dilandasi data konkret, yang mencakup angka yang di ukur dengan statistika didalam peralatan pengujian penghitungan, berkenaan dengan permasalahan yang di teliti didalam menemukan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian asosiatif yang digunakan untuk memahami pengaruh ataupun hubungan diantara variabel.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang sifatnya replikasi, yang mana penelitian ini hampir menyerupai penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, namun diberikan adanya perubahan ataupun penambahan pada variabel, indikator, objek, dan alat analisa yang telah digunakan dari penelitian yang sebelumnya.

#### **3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah PT Batam Frozen Food yang berada di Komplek Batam Sentosa Blok A no.10, Kampung Seraya Batu Ampar, kota Batam.

### 3.3.2 Periode Penelitian

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan judul	■	■												
2	Studi Literatur			■											
4	Pengumpulan data				■	■									
5	Olah data						■	■	■						
6	Analisis dan Kesimpulan									■	■	■	■		
7	Penyelesaian Laporan												■	■	■

Sumber: Peneliti, 2022

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data sebagai objek atau subyek dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Jakni, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah konsumen PT Batam Frozern Food yang jumlahnya tidak diketahui.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentudinamakan sampel penelitian (Ferdinand, 2014: 171).

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Peneliti memutuskan untuk mengambil teknik *non probability sampling* dan *purposive sampling*. Sejumlah persyaratan didalam penentuan sampel penelitiannya ini:

1. Respondennya ialah konsumen PT Batam Frozern dalam kategori Horeca (Hotel, Restaurant, Café) yang pernah membeli produk PT Batam Frozern Food setidaknya satu kali.
2. Minimal berdiri > 3 bulan.

Di karenakan banyak populasinya tak di ketahui dengan jelas jumlahnya, maka digunakanlah rumus:

$$n = \frac{z^2pq}{e^2}$$

**Rumus 3.1** Sampel Cochran

**Sumber:** (Sugiono, 2019: 136)

Keterangan:

- n : Jumlah sampel yang diperlukan
- z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%
- p : Peluang benar 50%
- q : Peluang salah 50%
- e : Tingkat kesalahan

Dengan tingkat keyakinan yang digunakan yaitu 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat kesalahan maksimum sebesar 10%. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Setelah perhitungan dengan menerapkan rumus diatas, diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 96,04 orang. Namun mempertimbangkan ketentuan yang ditetapkan, sampel penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang paling utama atau yang disebut sumber data primer pada penelitian ini ialah berupa kuesioner yang disebarkan pada responden. Sedangkan sumber sekunder pada penelitian ini berupa studi kepustakaan. Studi pustaka pada riset ini seperti buku, berbagai artikel.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode ini menggunakan kuesioner sebagai teknik mengumpulkan data yang dijalankan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan pada responden untuk di jawab. Kuesioner itu dilakukan dengan menyebarkan pada konsumen melalui *google form* (Sugiyono, 2018). Penggunaan skala pada kuesioner yakni skala likert menggunakan skalanya untuk mengukur sikap, sudut pandang, serta presepsi individu atau sekelompok orang terkait peristiwa sosial. Model skala pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

Skala Likert	Kode	Hasil
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

**Sumber:** Data Sekunder, 2022

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sebuah aspek penelitian yang mana memberikan informasi mengenai bagaimana meneliti sebuah variabel. Tidak hanya dalam meneliti variabel yang diamati saja namun pernyataan hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel yang telah diprediksi dahulu apakah berupa hubungan kolerasional atau hubungan kasualitas (Pratisi & Yuwono, 2018: 32). Secara terperinci ditampilkan definisi operasional variabel ditabel berikut ini:

**Tabel 3.3** Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kepercayaan (X1)	Keyakinan bahwa konsumen percaya bahwa penjual akan memenuhi kewajibannya seperti yang diharapkan	1. Keandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas (Juni & Priansa, 2017)	Likert
2.	Kualitas Produk (X2)	Kemampuan produk didalam memberikan fungsinya serta kegunaannya	1. Performance 2. Feature 3. Reability 4. Conformance (Pertiwi et al., 2020)	Likert

**Tabel 3.4** Lanjutan

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
3.	Citra Merek (X3)	Pencerminan semua anggapan konsumennya pada merek yang di wujudkan didalam informasi dari produk yang di maksud	1. <i>Reputation</i> 2. <i>Recognition</i> 3. <i>Affinity</i> 4. <i>Brand Loyalty</i> Sianipar, (2016)	Likert
4.	Kepuasan Konsumen (Y)	Kepuasan konsumen yaitu pandangan atau pemikiran tentang produk atau layanan yang dirasakan selama penggunaan	1. Kualitas produk 2. Kualitas pelayanan 3. Emosional 4. Harga 5. Biaya (Handoko, 2017)	Likert

**Sumber:** Data Sekunder, 2022

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana bertujuan untuk membuat kesimpulan untuk analisis deskriptif. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya dengan bantuan program statistik SPSS 25 (Sanusi, 2016).

#### 3.8.2 Uji Kualitas Data

##### 3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu alat pengukur bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur (Irmaya & Sirait, 2017: 7). *Criteria* diterima atau tidak sebuah data yakni:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (sig 0,05) maka item dalam pertanyaan dikatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (sig 0,05) maka item dalam pertanyaan dikatakan tidak valid.

### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas suatu alat memberikan atau menunjukkan hasil yang tetap sama, jika pengukurannya diberikan subyek yang sama tetapi dilakukan oleh orang berbeda, waktu dan tempat yang berbeda, tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya, kondisi maupun situasi (Wibowo, 2012: 53). *Criteria* penilaian uji reliabilitas yaitu apabila hasil alpha coefficient  $>$  taraf signifikansi 60% atau 0,6 jadi kuesioner tersebut handal. Apabila hasil alpha coefficient  $<$  taraf signifikansi 60% atau 0,6 jadi kuesioner tersebut tidak handal.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi residual, diketahui apakah perbedaan yang besar itu terjadi hanya kebetulan atau memperlihatkan perbedaan dari populasi yang sebenarnya. Jika signifikan  $>$  0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $<$  0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk melihat normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan histogram dan P-Plot. Jika data menyebar mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan juga sebaliknya (sundayana, 2018).

### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Widodo, 2017: 78-79). Untuk melihat ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dengan ditunjukkan oleh nilai VIF < 10 dan nilai torelance > 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

### 3.8.3.3 Uji Hetetoskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah versi absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adlaah homoskedastisitas atau tidak adanya terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk menemukan ada atau tidak heteroskedastisitas yaitu melihat grafik plot, uji park, glejser dan uji white. Dalam penelitian ini digunakan nilai signifikan dengan masing – masing variabel lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak ada terjadi heteroskedastisitas (Widodo, 2017).

## 3.8.4 Uji Pengaruh

### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penjabaran lebih luas dari regresi linear berganda sederhana adalah regresi linear berganda, analisis regresi linear menambahkan variabel bebas menjadi dua ataulebih dari yang sebelumnya satu (Sanusi, 2016).

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

**Rumus 3.2** Regfresi Linier Berganda

**Sumber:** (Sanusi, 2016)

Keterangan:

Y= Variabel dependen

a= Nilai konstanta

b= Nilai koefisien regresi

x = Variabel independen

### **3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (Adjust R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau biasa disebut. R juga sama seperti r, namun keduanya memiliki fungsinya masing – masing atau berbeda (terkecuali regresi linear sederhana).  $R^2$  menjelaskan rasio variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan variabel independen (X) secara bersama (Sanusi, 2016).

## **3.9 Uji Hipotesis**

### **3.9.1 Uji T (Uji Parsial)**

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata - rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan (Sundayana, 2018). Adapun kriteriaa uji t pada penelitian ini yaitu:

1. Bila (*P Value*) < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya variabelindependen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (*P Value*) > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak yang artinya variabel independen secaraparsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini memiliki tujuan untuk menunjukkan mengenai variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Irmaya & Sirait, 2017). Adapun kriteriaa uji F pada penelitian ini yaitu:

1. Apabila  $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.